

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Implementasi Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Junjung Sirih



Oleh:

Ketua : **Desi Armi Eka Putri, S.Pd., M.Pd.**
NIDN. 10 251284 02

Anggota :

1. Dr. Merika Setiawati, M.Pd.

NIDN. 10 180180 02

2. Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E

NIDN. 10 160487 03

3. Ikhwan, S.Pd., M.Pd.E

NIDN. 10 130970 03

4. Drs. M.Ilyas, MM.

NIDN. 10 190158 01

5. Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 10 270181 01

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
BULAN SEPTEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Implementasi Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Junjung Sirih

Peneliti/Pelaksana Nama Lengkap : Desi Armi Eka Putri, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 1025128402
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP : 085271158897
Alamat surel (e-mail) : ekaputri4876@gmail.com
Anggota Tim
Nama Lengkap

1. Dr. Merika Setiawati, M.Pd. (NIDN. 10 180180 02)
2. Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E (NIDN. 1016048703)
3. Ikhwan, S.Pd., M.Pd.E (NIDN. 1013097003)
4. Drs. M.Ilyas, MM. (NIDN. 1019015801)
5. Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. (NIDN. 1027018101)

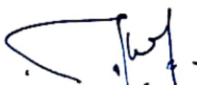
Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Tahun Pelaksanaan : 2022
Sumber Dana : Mandiri
Biaya Tahun Berjalan : -
Biaya Keseluruhan : Rp. 2.000.000,- (UMMY)

Solok, 8 September 2022

Ketua,

Mengetahui,
Dekan FKIP UMMY ,

(Hana Adhia, S.Si., M.Pd.)
NIDN. 1002108404


(Desi Armi Eka Putri, S.Pd., M.Pd.)
NIDN. 1025128402

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

(Dr. Wahyu Indah Mursalani, S.E., M.M.)
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi Mitra	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
1.3 Solusi yang Ditawarkan	3
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	5
4.1 Kinerja LP3M	5
4.2 Kualifikasi tim Pengabdian	5
BAB 5 . HASIL DAN PEMBAHASAN	6
5.1 Hasil Temuan	6
5.2 Pembahasan	7
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	10
6.1 Kesimpulan	10
6.2 Saran	11
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan diiringi dengan memberikan sosialisasi dan bimbingan teknis terkait pada implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila atau yang lebih dikenal dengan istilah P5. Pemahaman pelaksanaan P5 sangatlah penting bagi pihak sekolah karena ini adalah penjabaran dari kurikulum merdeka belajar yang masih baru diterapkan di sekolah SMP Negeri 1 Junjung Sirih pada tahun pelajaran 2022/2023 ini, karena sebelumnya masih menerapkan kurikulum 13 (K13). Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 34 orang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 3 orang wakil kepala sekolah, guru dan pegawai. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan seluruh warga sekolah memiliki pemahaman yang sama dan satu pandangan dalam implementasi P5. Sehingga dapat menjadi acuan dalam perencanaan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila untuk tahun-tahun selanjutnya.

Judul : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Junjung Sirih

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi Mitra

1.1.1 Profil Mitra

Berikut profil SMP Negeri 1 Junjung Sirih:

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Junjung Sirih
NPSN	: 10301515
Alamat Sekolah	: Jl.Banda Gadang Paninggahan
Telp/Fax	: (0755) 7381080
Kode Pos	: 27353
Email	: smpn1jjs@yahoo.com
Kecamatan	: Junjung Sirih
Kabupaten	: Solok
Provinsi	: Sumatera Barat

B. PROFIL KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah	: MAHIFAL,S.Pd
Pendidikan Terakhir	: S.1
No. Telp/HP	: 081266660161

C. KEADAAN DAN POTENSI SEKOLAH

1. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 1 Junjung Sirih terletak di Jl.Banda Gadang, Nagari Paninggahan, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok. SMP Negeri 1 Junjung Sirih terletak di jalan utama Nagari Paninggahan dan mempunyai kondisi yang kondusif untuk melaksanakan proses belajar mengajar, karena akses untuk bisa sampai ke sekolah sangat mudah di jangkau.

2. Keadaan Sekolah

a. Profil Tamatan

SMP Negeri 1 Junjung Sirih di tahun pelajaran 2022/2023 memiliki tamatan sebanyak 115 orang peserta didik. Jumlah peserta didik SMP Negeri 1 Junjung Sirih untuk tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 332 orang untuk peserta didik kelas VII, 104 orang untuk peserta didik kelas VIII 104 orang , dan 124 orang untuk peserta didik kelas IX.

b. Keadaan Guru

Di SMP Negeri Junjung Sirih, tenaga pendidiknyanya adalah PNS dan guru honor dengan rata-rata pendidikan S1 dan S2. Dari 36 tenaga pendidik 18 diantaranya PNS dan 18 orang guru pegawai tidak tetap, 34 orang berlatar pendidikan strata satu (S1) dan 2 orang berlatar pendidikan magister (S2).

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri Junjung Sirih, saat ini sekolah memiliki 20 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kepala tata usaha dan 1 ruang majelis guru, mushalla, 1 gedung perpustakaan, 1 laboratorium IPA, 1 Laboratorium Komputer, 1 WC guru, 2 WC peserta didik, 1 Ruang UKS, dan 1 rumah penjaga sekolah. Sedangkan ruang Bimbingan dan Konseling, ruang OSIS, lapangan olahraga, ruang pengembangan diri, serta aula ada yang perlu direhap.

D. Visi , Misi dan Tujuan Sekolah

“Unggul dalam Keagamaan Akademik, Seni, Budaya dan Olah raga.”

Indikator :

1. Berprestasi dalam bidang keagamaan
2. Terwujudnya budaya hidup bersih
3. Menunjukkan sikap disiplin.
4. berprestasi dalam bidang akademik.

5. Ber budi pekerti dan akhlak mulia
6. berprestasi dalam penerapan serta pengembangan teknologi dan informasi
7. Unggul dalam prestasi Olah raga,
8. .Unggul dalam prestasi Kesenian
9. Unggul dalam menerapkan kebudayaan lokal.

``**MISI:** SMP Negeri 1 Junjung Sirih yaitu :

1. Meningkatkan dan mengembangkan sikap mental beragama.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan.
3. Meningkatkan keterampilan dan kemandirian siswa.
4. Mengembangkan manusia yang berbudi pekerti dan berakhlak mulia.
5. Meningkatkan semangat dan prestasi kerja dengan disiplin, professional dan bertanggung jawab.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat, orang tua dan alumni dalam kegiatan sekolah.
7. Meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dan sosial budaya.
8. Mengelola sekolah dengan manajemen partisipatif, demokratis, transparan dengan data yang akurat dan terpercaya.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di sekolah rata-rata guru belum paham dalam praktek pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Bagi SMP Negeri 1 Junjung Sirih sendiri ini merupakan tahun pelajaran pertama dalam menerapkan P5 sehingga dalam prakteknya masih terdapat kendala, diantara kendala di lapangan yang ditemui di sekolah ini adalah (1) guru kurang memahami praktek pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, sehingga masing-masing guru belum punya persepsi yang sama dalam praktek nyatanya, (2) para tim fasilitator belum paham pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembuatan proyek dan penyiapan modul serta hal-hal yang terkait dengan P5.

1.3 Solusi yang Ditawarkan

Dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka tim kami menawarkan solusi untuk memberikan sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai implementasi proyek

penguatan profil pelajar pancasila bagi warga sekolah terutama personil yang terkait dengan pelaksanaan profil pelajar pancasila ini. Secara umum solusi yang ditawarkan untuk sekolah adalah: (1) memberikan sosialisasi untuk memahami proyek penguatan profil pelajar pancasila untuk memotivasi pihak sekolah agar lebih paham dan memiliki persepsi yang sama sehingga dapat menjalankan proyek dengan baik, (2) melakukan bimbingan teknis mengenai langkah-langkah serta penyiapan dokumen dan modul yang perlu disiapkan dalam pelaksanaan proyek, (3) meningkatkan pengetahuan mitra terkait pelaksanaan P5.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang diharapkan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah Adanya pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Guru mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi terkait dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila sesuai dengan tema yang telah dipilih oleh sekolah. Diharapkan sekolah dapat memfasilitasi dan menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila secara menyeluruh baik untuk peserta didik maupun guru sebagai fasilitator sehingga dapat tercapai apa yang diamanatkan dalam kurikulum merdeka. Sekolah dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif dan terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi.

Tim pengabdian dapat membantu mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra dengan pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai lembaga tempat bernaung tim pengabdian dapat menjadi mitra dalam pengembangan pendidikan secara keseluruhan dan dapat lebih dikenal oleh masyarakat dan terus memiliki eksistensi dimata masyarakat.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan ini didahului dengan analisis kebutuhan sekolah dengan melaksanakan survey ke sekolah. Dalam

pelaksanaan survey didapatkan bahwa sekolah baru melaksanakan kurikulum merdeka dan masih perlu pemahaman terkait dengan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam kegiatan ini sekolah memfasilitasi untuk menghadirkan seluruh guru yang ada di sekolah untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pengenalan tentang nilai-nilai pancasila, dimensi profil pelajar pancasila dan tema yang ada dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. Setelah itu diberikan contoh proyek yang dapat dilakukan sekolah sesuai dengan tema yang telah dipilih sekolah untuk penerapan proyek penguatan profil pancasila. Setelah diberikan pemaparan maka dilaksanakan kegiatan Tanya jawab dan guru diminta untuk menyusun rencana pelaksanaan proyek yang akan diterapkan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LP3M

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin cukup banyak menghasilkan penelitian-penelitian dan pengabdian-pengabdian dari dosen-dosen Yayasan yang bernaung dibawah LP3M. Diantara penelitian dan pengabdian tersebut sudah banyak juga yang lolos mendapatkan pendanaan dari DIKTI dan juga pendanaan internal dari pihak yayasan sendiri. LP3M tidak pernah lupa selalu meng- *update* informasi-informasi lain terkait dengan perubahan- perubahan penulisan dalam penelitian dan pengabdian yang telah ditetapkan oleh DIKTI, maupun Standar Operasional Prosedur dari LP3M UMMY sendiri.

4.2 Kualifikasi Tim PkM

Berikut Tabel 1 yang menyajikan kualifikasi tim PkM yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat di SMP Negeri 1 Junjung Sirih :

Tabel 1. Kualifikasi Tim PkM

No	Nama	Bidang Keahlian	Relevan Skill
1.	Desi Armi Eka Putri, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Ekonomi	Selain mengajar mata kuliah yang ada di Jurusan PIPS UMMY Solok, juga telah pernah melakukan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di Sumatera Barat. Dalam pengabdian ini, beliau Ketua Pelaksana terkait dengan pelaksanaan pengabdian di lapangan ini.
2.	a. Dr. MerikaSetiawati, M.Pd. b. Ikhwan,S.Pd., M.Pd.E. c. Fajri Basyirun,S.Pd., M.Pd.E. d. Drs. M.Ilyas,M.M.,	Pendidikan Ekonomi	Selain mengajar mata kuliah yang ada di Jurusan PIPS UMMY Solok, juga telah pernah melakukan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di Sumatera Barat. Dalam pengabdian ini, beliau Anggota Pelaksana terkait dengan pelaksanaan pengabdian di lapangan ini.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Temuan

Kegiatan PkM ini diikuti oleh 1 orang Kepala Sekolah, 3 Wakil Kepala Sekolah, 23 Orang Guru, 1 Kepala Tata Usaha, 2 orang Staf Tata Usaha dan 1 Operator Sekolah. PkM dilaksanakan pada Kamis, 8 September 2022 yang bertempat di Ruang Aula SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Pengabdian ini dimulai pada pukul 10.00 WIB – 14.30 WIB. Animo peserta sangat besar, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan dan keluhan-keluhan lain yang dirasa oleh mereka, disebabkan oleh banyaknya kekurangan- kekurangan sekolah yang mesti dipenuhi, diantaranya ketersediaan dokumen-dokumen yang menjadi salah satu bukti dalam proses akreditasi. Dokumen-dokumen sekolah banyak yang tidak ada atau pelaksanaan kegiatan dilakukan tapi belum didokumentasikan dengan baik.

Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dalam kegiatan, dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pemahaman bagi peserta karena sekolah baru akan melaksanakan kegiatan pada pertengahan semester Ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Para guru merasakan bahwa pelaksanaan implementasi

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidaklah serumit yang dibayangkan dan bisa dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama orangtua peserta didik dan potensi yang ada pada siswa bisa lebih ditingkatkan.

5.2 Pembahasan

Dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman guru terkait dengan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila karena ini baru akan dilaksanakan disekolah. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari memahami projek penguatan profil pelajar pancasila, menyiapkan ekosistem sekolah, mendesain projek penguatan profil pelajar pancasila, mengelola projek penguatan profil pelajar pancasila, mendokumentasikan dan melaporkan hasil projek penguatan profil pelajar, dan evaluasi dan tindak lanjut projek penguatan profil pelajar pancasila.

Projek penguatan profil pelajar pancasila memberikan ruang bagi seluruh anggota satuan pendidikan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bermanfaat untuk:

A. Satuan Pendidikan

1. Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat
2. Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas disekitarnya

B. Pendidik

1. Memberikan ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila
2. Merencanakan proses pembelajaran projek profil dengan tujuan akhir yang jelas
3. Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran

C. Peserta Didik

1. Memberikan ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila

2. Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas

Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, banyak pemangku kepentingan yang terlibat. Pemangku kepentingan tersebut memiliki peranannya masing-masing. Pelaku kepentingan tersebut diantaranya:

1. Kepala Satuan Pendidikan, berperan dalam (a) Membentuk tim proyek profil dan turut merencanakan proyek profil. (b) Mendampingi jalannya proyek profil dan melakukan pengelolaan sumber daya satuan pendidikan secara transparan dan akuntabel. (c) Membangun komunikasi untuk kolaborasi antara orang tua peserta didik, warga satuan pendidikan, dan narasumber pengaya proyek profil: masyarakat, komunitas, universitas, praktisi, dsb. (d) Mengembangkan komunitas praktisi di satuan pendidikan untuk peningkatan kompetensi pendidik yang berkelanjutan (e) Melakukan coaching secara berkala bagi pendidik (f) Merencanakan, melaksanakan, merefleksikan, dan mengevaluasi pengembangan aktivitas dan asesmen proyek profil yang berpusat pada peserta didik.
2. Dinas Pendidikan, berperan (a) Berkoordinasi dengan satuan pendidikan, memastikan tersedianya sumber daya, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. (b) Memberikan dukungan untuk peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan. (c) Memastikan hasil asesmen dipergunakan sebagai umpan balik dalam pelaksanaan proyek profil. (d) Memastikan keterlibatan dan sinergi antar pemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk mendukung proyek profil. (e) Mengawasi apakah proyek profil sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pendidik, peranan ini khususnya perlu diampu oleh pendidik yang menjadi tim fasilitator proyek yang berperan (a) Perencana proyek - Melakukan perancangan tujuan, alur kegiatan, strategi pelaksanaan, dan asesmen proyek secara berkelanjutan. (b) Fasilitator - Memfasilitasi peserta didik dalam menjalankan proyek yang sesuai dengan minatnya, dengan pilihan cara belajar dan produk belajar yang sesuai dengan preferensi peserta didik. (c) Pendamping - Membimbing peserta didik dalam menjalankan proyek, menemukan isu yang relevan, dan mengarahkan peserta didik dalam merencanakan aksi

- yang berkelanjutan. (d) Supervisor dan konsultan - Mengawasi dan mengarahkan peserta didik dalam pencapaian proyek, memberikan saran dan masukan secara berkelanjutan untuk peserta didik, dan melakukan asesmen performa peserta didik selama proyek berlangsung. (e) Moderator - Memandu peserta didik dalam berbagai aktivitas diskusi.
4. Peserta Didik, berperan dalam (a) Mengasah komitmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati. (b) Mengembangkan kemandirian untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki. (c) Melakukan refleksi secara konsisten dan berkelanjutan untuk memahami potensi diri dan mengoptimalkan kemampuan.
 5. Komite Satuan Pendidikan memiliki peran dalam memberikan dukungan terkait pelaksanaan proyek di Satuan Pendidikan.
 6. Pengawas, berperan (a) Berkoordinasi dengan satuan pendidikan, memastikan tersedianya sumber daya, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. (b) Memberikan dukungan untuk peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan. (c) Memastikan hasil asesmen dipergunakan sebagai umpan balik dalam pelaksanaan proyek profil. (d) Memastikan keterlibatan dan sinergi antarpemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk mendukung proyek profil. (e) Mengawasi apakah proyek profil sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
 7. Masyarakat/Orangtua peserta didik/Mitra, berperan (a) menjadi sumber belajar yang bermakna bagi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan proyek profil, (b) membantu menemukan atau mengidentifikasi isu atau masalah yang ada serta memberikan informasi sebagai narasumber terkait dengan isu tersebut, dan (c) memberikan dukungan berupa pendampingan khususnya dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila diluar lingkungan satuan pendidikan.

Langkah-langkah dalam proyek profil pancasila sebagai berikut:

1. Memahami proyek penguatan profil pelajar pancasila, dalam langkah pertama ini mengenal tentang profil pelajar pancasila, apa pentingnya proyek penguatan profil pelajar pancasila, gambaran pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, bagaimana prinsip proyek penguatan profil pelajar pancasila dan manfaat dari proyek penguatan profil pelajar

- pancasila.
2. Menyiapkan ekosistem sekolah, dalam langkah kedua ini yaitu membangun budaya satuan pendidikan yang mendukung penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila, memahami peran peserta didik, pendidik dan lingkungan satuan pendidikan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, dan mendorong penguatan kapasitas pendidik dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.
 3. Mendesain proyek penguatan profil pelajar pancasila, dalam hal ini dilakukan dengan membuat alur perencanaan proyek, merancang alokasi waktu dan dimensi, membentuk tim fasilitator proyek, mengidentifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek, menentukan dimensi dan tema proyek, menyusun modul proyek, menentukan sub-elemen (tujuan proyek), dan merancang topic, alur aktivitas dan asesmen proyek.
 4. Mengelola proyek penguatan profil pelajar pancasila, pada tahap ini sudah mengarah kepada bagaimana caranya agar proyek bisa berjalan lancar. Maka, diawali dngan kegiatan proyek, mengoptimalkan pelaksanaan proyek, menutup rangkaian kegiatan proyek dan mengoptimalkan keterlibatan mitra dalam proyek.
 5. Mendokumentasikan dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar pancasila, disini mengoleksi dan mengolah hasil asesmen serta menyusun rapor proyek penguatan profil pelajar pancasila.
 6. Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar pancasila, pada tahap ini perlu disiapkan prinsip evaluasi implementasi proyek, contoh alat dan metode evaluasi implementasi proyek, peran pengawas satuan pendidikan dalam evaluasi proyek, dan tindak lanjut dan keberlanjutan proyek.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan terlaksanan dengan baik sesuai tujuan dan rencana yang telah disusun.
2. Kegiatan ini menjadi tambahan pemahaman guru dalam mengimplementasikan proyek

penguatan profil pelajar pancasila yang akan dilaksanakan.

3. Diperlukan dukungan semua pihak yang terlibat dalam pengimplementasian projek penguatan profil pelajar pancasila.

6.2 Saran

Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini maka pihak sekolah sebagai pelaksana dalam projek penguatan profil pelajar pancasila diharapkan dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan pelaksanaan dapat berkelanjutan karena ini merupakan amanat dalam kurikulum merdeka yang dapat mengembangkan peserta didik yang memiliki kompetensi global.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tahun 2022*.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*.

Materi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Topik: Implementasi Pelaksanaan Proyek Penguatan PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen
Prodi Pendidikan Ekonomi
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Sosialisasi Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran 2022

Materi Diskusi

A Pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai program untuk mencapai dimensi profil pelajar Pancasila


B Prinsip-prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila penerapannya dalam implementasi di satuan pendidikan

C Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan


D Peran pengawas dalam membimbing satuan pendidikan dalam penerapan dan pengelolan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

E Dukungan untuk pengembangan dan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila: Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan contoh-contoh modul

Pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila



Apa pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila?



KI HADJAR DEWANTARA

"...perluah anak-anak (Taman Siswa) kita dekatkan hidupnya kepada perkehidupan rakyat, agar supaya mereka tidak hanya memiliki 'pengetahuan' saja tentang hidup rakyatnya, akan tetapi juga dapat 'mengalaminya' sendiri, dan kemudian tidak hidup berpisah dengan rakyatnya."

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada siswa untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam proyek penguatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengupas dan memahami tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi dll., sehingga siswa bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Tema ini dapat berubah setiap tahunnya, ditentukan oleh pemerintah pusat (Kemdikbud) berdasarkan isu yang diprioritaskan.

Latar Belakang proyek penguatan profil pelajar Pancasila

- Dalam penguatan karakter dan kompetensi umum (*transversal* atau *general competences*), penting bagi siswa belajar lintas ilmu. Namun demikian, pembelajaran berbasis proyek ini belum menjadi kebiasaan di kebanyakan sekolah di Indonesia, sehingga perlu dukungan kebijakan pusat.
- Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah terjemahan dari pengurangan beban belajar di kelas (*intrakurikuler*) sebagaimana rekomendasi kajian-kajian internasional, agar siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar di setting yang berbeda (*less formal, less structured, more interactive, engaged in community*)
- Siswa perlu lebih peka terhadap isu-isu terkait SDGs. Mengeksplorasi isu tersebut lebih banyak di luar mata pelajaran dalam bentuk proyek memberikan ruang lebih besar untuk mengenali, memahami, dan mendalami isu tersebut. Diharapkan, siswa dapat menjadi warga Indonesia dan warga dunia yang bertanggung jawab dan aktif berkontribusi



"Konsep karakter yang lebih kompleks terbangun sebagai hasil sintesis beberapa dimensi, sebagai contoh konsep **nasionalisme**"

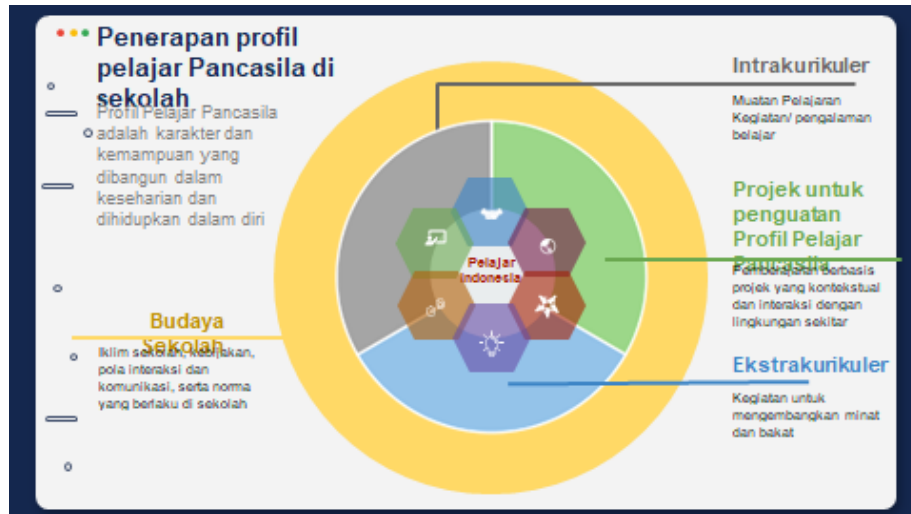
dikutip dari naskah akademik

Nasionalisme terbangun dalam diri pelajar Indonesia sebagai buah dari perkembangan elemen sekurang-kurangnya dari 3 (tiga) dimensi: elemen Akhlak beragama dalam dimensi (1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, kepedulian pada sesama yang merupakan bagian dari dimensi (2) Bergotong Royong, serta dimensi (3) Berkebinekaan Global.

Pelajar Indonesia terbangun identitas dirinya secara matang dan memiliki nilai-nilai nasionalisme yang tertanam kuat, seiring dengan terbangunnya rasa kemanusiaan. Dengan demikian, kecintaannya pada tanah air serta tekadnya untuk membela keutuhan bangsa dan Negara Indonesia berkembang sejalan dengan kesadarannya bahwa ia adalah bagian dari warga dunia yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan universal. Keseimbangan identitas diri sebagai warga negara yang nasionalis dan warga dunia yang humanis mendorong pelajar Indonesia memiliki jati diri yang kuat dalam merepresentasikan budaya luhur bangsanya, terbuka, inklusif, dan siap berkontribusi untuk memajukan bangsanya dan dunia

Dimensi dan elemen
profil pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	Berkebinekaan Global	Bergotong royong	Mandiri	Bernalar Kritis	Kreatif
Akhlak beragama Akhlak pribadi Akhlak kepada sesama Akhlak kepada alam Akhlak beragama	Menghargai dan menghormati budaya bangsa Indonesia dan dunia Keramahan dan kerendahan hati Toleransi dan sikap terbuka Berkeadilan sosial	Kolaborasi Kepedulian Berbagi	Pemertahanan diri dan situasi Negatif diri	Mengambil dan mengorganisasi informasi dan gagasan Menganalisis dan mengorganisasi persoalan Membaca dan mengorganisasi pemikirannya sendiri	Menghasilkan gagasan yang orisinal Menghasilkan karya dan inovasi yang orisinal Memiliki ketahanan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan



Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.

Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.





Prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila < >

Apa saja prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila?




Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila < >



Bagaimana penerjemahan prinsip projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam implementasi di satuan pendidikan?

Diskusi penerjemahan prinsip: Holistik < >




Seperti apa penerapannya?

Seperti apa penerapannya?	
Guru	Siswa

Diskusi penerjemahan prinsip: Kontekstual

Seperti apa penerapannya?


Guru	Siswa



Diskusi penerjemahan prinsip: Berpusat pada murid

Seperti apa penerapannya?


Guru	Siswa



Diskusi penerjemahan prinsip: Eksploratif

Seperti apa penerapannya?

Guru	Siswa



Prinsip-prinsip kunci proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Holistik

Holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. Oleh karenanya, setiap tema proyek yang dijalankan bukan merupakan sebuah wadah tematik yang menghimpun beragam mata pelajaran, namun lebih kepada wadah untuk meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu. Di samping itu, cara pandang holistik juga mendorong kita untuk dapat melihat koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan proyek, seperti murid, guru, sekolah, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.



Keterangan: Gambar guru yang menghubungkan antara murid, guru, buku, tempat, dan sebuah hal-hal di luar kelas.

Prinsip-prinsip kunci proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Kontekstual



Keterangan: Gambar murid sedang mengamati lingkungan sekitar dengan membaca buku catatan atau gambar murid sedang melakukan eksperimen pembelajaran.

Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Prinsip ini mendorong guru dan murid untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran. Oleh karenanya, sekolah sebagai penyelenggara kegiatan proyek harus membuka ruang dan kesempatan bagi murid untuk dapat mengeksplorasi berbagai hal di luar lingkup sekolah. Tema-tema proyek yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing. Dengan mendasarkan proyek pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian, diharapkan murid dapat mengalami pembelajaran yang bermakna untuk secara aktif meningkatkan pemahaman dan kemampuannya.

Prinsip-prinsip kunci Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berpusat Pada Peserta Didik

Prinsip berpusat pada murid berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong murid untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. Guru diharapkan dapat mengurangi peran sebagai aktor utama kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan banyak materi dan memberikan banyak instruksi. Sebaliknya, guru sebaiknya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi murid untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dorongannya sendiri. Harapannya, setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan murid dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya.



Ilustrasi Gambar seorang murid sedang memimpin diskusi dalam sebuah kelompok atau gambar sekelompok murid yang sedang belajar.

Prinsip-prinsip kunci proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Eksploratif

Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiri dan pengembangan diri. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan berbagai skema formal pengaturan mata pelajaran. Oleh karenanya proyek ini memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran. Namun demikian, diharapkan pada perencanaan dan pelaksanaannya, guru tetap dapat merancang kegiatan proyek secara sistematis dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya. Prinsip eksploratif juga diharapkan dapat mendorong peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menggenapkan dan menguatkan kemampuan yang sudah murid dapatkan dalam pelajaran intrakurikuler.



Ilustrasi Gambar murid dan guru sedang berdiskusi dengan sekelompok penduduk di sebuah pemukiman atau industri urban.

Posisi proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Kemendikbud menentukan tema untuk setiap proyek yang diimplementasi di satuan pendidikan

Pemerintah Daerah dan Satuan Pendidikan dapat merancang muatan lokal berupa proyek berdasarkan tema yang ditetapkan

Ditentukan berdasarkan prioritas yang dinyatakan dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035, SDGs, dsb.

Tema ini perlu dikembangkan menjadi topik yang lebih spesifik dan kontekstual di satuan pendidikan

Tema ini dapat berubah setiap tahun

Penguatan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek adalah unit pembelajaran terintegrasi, bukan tematik (*webbed*)*

Unit Pembelajaran Integrasi ~ Jus

Pengetahuan dan keterampilan (kompetensi) yang dalam proyek terdiri dari lintas disiplin ilmu, berpadu dan melebur, tidak dipisahkan lagi mana yang merupakan bagian dari mapel-mapel

Unit Pembelajaran Tematik ~ Gado-gado

Mata pelajaran dirangkai atau dipadu dengan menggunakan satu tema. Pengetahuan dan keterampilan dari masing-masing mata pelajaran dapat diuraikan, sehingga meskipun temanya sama, muatan mapel Matematika, misalnya, masih bisa dipisahkan dengan mapel Bahasa Indonesia, IPA, dsb.

Delapan Tema untuk Dipilih Satuan Pendidikan

<p>SD wajib memilih min. 2 tema per tahun</p>	<p>Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA/IK) Memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya.</p> <p>Melalui tema ini, murid mengembangkan kemampuan berpikir sistem untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global yang menjadi akibatnya, termasuk perubahan iklim. Murid juga dapat dan membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan serta mencari jalan keluar untuk masalah lingkungan serta mempromosikan gaya hidup serta perilaku yang lebih berkelanjutan dalam keseharian.</p> <p>Selain itu, murid juga mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya (bencana alam akibat perubahan iklim, krisis pangan, krisis air bersih dan lain sebagainya), serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.</p> <p>Contoh muatan lokal: Jakarta : situasi banjir Kalimantan : hutan sebagai paru-paru dunia Daerah pedesaan : pemanfaatan sampah organik</p>	<p>Kearifan Lokal (SD-SMA/IK) Membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Siswa mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/ daerah berkembang seperti yang ada, bagaimana perkembangan tersebut dipengaruhi oleh situasi/konteks yang lebih besar (nasional dan internasional), serta memahami apa yang berubah dari waktu ke waktu apa yang tetap sama. Siswa juga mempelajari konsep dan nilai-nilai dibalik kesenian dan tradisi lokal, serta merefleksikan nilai-nilai apa yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan mereka. Siswa juga belajar untuk mempromosikan salah satu hal yang menarik tentang budaya dan nilai-nilai luhur yang dipelajarinya.</p> <p>Contoh muatan lokal: Jawa Barat : sistem masyarakat di Kampung Naga Papua : sistem masyarakat di Lembah Baliem SMK tata kecantikan: eksplorasi seni pranata acara adat Jawa</p>
<p>SMP, SMA, dan SMK wajib memilih min. 3 tema per tahun</p>		
<p>Sekolah menentukan tema dan mengembangkannya untuk setiap kelas/langkutan</p>		

Delapan Tema untuk Dipilih Satuan Pendidikan

<p>Bhinneka Tunggal Ika (SD-SMA/IK) Mengetahui belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman kelompok agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat sekitar dan di Indonesia serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Mereka juga mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan tentang fenomena global misalnya masalah lingkungan, kemiskinan, db. Siswa secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif yang biasanya dikaitkan pada suatu kelompok agama, dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan. Melalui proyek ini, siswa mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan.</p> <p>Contoh muatan lokal: Menangkap isu-isu atau masalah keberagaman di lingkungan sekitar dan mengeksplorasi pemecahannya</p>
<p>Bangunlah Jiwa dan Raganya (SMP-SMA/IK) Membangun kesadaran dan keterampilan untuk memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Siswa melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (wellbeing) mereka serta mengkaji fenomena penundangan (bullying) yang terjadi di sekitar mereka, baik dalam lingkungan fisik maupun dunia maya, serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Siswa merancang kegiatan dan komitmen untuk senantiasa menjaga kesejahteraan dirinya dan orang lain, serta berusaha untuk mengkampanyekan isu terkait.</p> <p>Contoh muatan lokal: Mencari solusi untuk masalah cyber bullying yang marak di kalangan remaja lokal</p>

Delapan Tema untuk Dipilih Satuan Pendidikan

<p>Suara Demokrasi (SMP-SMA/IK) Dalam lingkungan sekolah, siswa mencoba mempraktikkan sistem demokrasi dan pemerintahan yang diterapkan di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada proses pemilihan umum dan perumusan kebijakan. Melalui pembelajaran ini siswa merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah dan/atau dalam dunia kerja. Menggunakan kemampuan berpikir sistem, siswa menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila.</p> <p>Contoh muatan lokal: Sistem musyawarah yang dilakukan masyarakat adat tertentu untuk memilih kepala desa</p>
<p>Berekraya dan Berteknologi untuk Membangun NKRI (SD-SMA/IK) Siswa berkolaborasi dalam melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekraya membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan dirinya dan juga sekitarnya. Siswa mengasah berbagai keterampilan berpikir (berpikir sistem, berpikir komputasional, atau design thinking) dalam mewujudkan produk berteknologi. Melalui proyek ini, siswa dapat mempelajari dan mempraktikkan proses rekayasa (engineering process) secara sederhana, mulai dari menentukan spesifikasi sampai dengan uji coba, untuk membangun model atau prototipe produk bidang rekayasa (engineering). Mereka juga dapat mengasah keterampilan coding untuk menciptakan karya digital, dan berkreasi di bidang robotika. Harapannya, para siswa dapat membangun budaya smart society dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, meninjau aspek sosial dan aspek teknologi.</p> <p>Contoh muatan lokal: Membuat desain inovatif sederhana yang menjawab permasalahan yang ada di sekitar sekolah</p>

Delapan Tema untuk Dipilih Satuan Pendidikan

Kewirausahaan (SD-SMA)
 Mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Siswa kemudian merancang strategi untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. Melalui kegiatan dalam proyek ini seperti terlibat dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, berkreasi untuk menghasilkan karya bernilai jual, dan kegiatan lainnya, yang kemudian diikuti dengan proses analisis dan refleksi hasil kegiatan mereka. Melalui kegiatan ini, kreatifitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkan. Siswa juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas

Contoh muatan lokal:
 Membuat produk dengan konten lokal yang memiliki daya jual

Kebekerjaan (SMK)
 Peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahaminya dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan kahlilannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam proyeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja.

Contoh muatan lokal:
 Membuat sistem yang efisien untuk pemanfaatan bahan/material dalam industri
 Fokus: Kreatif - Merencanakan karyanya setelah lulus SMK dengan mempelajari cara membuat surat lamaran dan mengikuti seleksi

Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila



Bagaimana pengembangan tema-tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam implementasi di satuan pendidikan?

**Contoh pengembangan tema
GAYA HIDUP BERKELANJUTAN**

Untuk dikus, pada dasarnya proyek bisa mengambil dan/atau mengembangkan proyek dari jenjang lain menyesuaikan dengan kondisi dan tahapan belajarnya.

	SD	SMP	SMA	SMK	SLB
Contoh Proyek	Kampanye sederhana untuk memecahkan isu lingkungan, misal oara penoegahan kebakaran hutan atau banjir. Melakukan aksi dan melatih kedisiplinan komunikasi dengan menggunakan media visual dan verbal.	Membuat purwarupa sistem pengelolaan sampah di sekolah Melakukan penelitian dan perancangan sistem pengelolaan sampah berdasarkan eksplorasi dan pengolahan data nyata.	Mendesain sistem pengelolaan sampah untuk mengatasi permasalahan banjir di lingkungan sekitar sekolah. Melakukan penelitian dan perancangan sistem berdasarkan data nyata dan praktik baik.	Membuat sistem yang efisien untuk pemanfaatan bahan/material dalam industri	Pengelolaan dan pemanfaatan sampah. Mengklasifikasi sampah, mengolah dan memanfaatkan barang tak terpakai untuk menjadi benda yang berdaya guna dan memiliki nilai jual
Elemen PPP yang diecer	Akhlak terhadap alam Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Akhlak terhadap alam Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Akhlak terhadap alam Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Akhlak terhadap alam Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Akhlak terhadap alam Menganalisis dan mengevaluasi penalaran

**Diskusi : Apa saja isu yang dapat dikembangkan untuk tema
GAYA HIDUP BERKELANJUTAN**

	SD	SMP	SMA	SMK	SLB
Contoh Proyek					
Elemen PPP yang diecer	Akhlak terhadap alam Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Akhlak terhadap alam Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Akhlak terhadap alam Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Akhlak terhadap alam Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Akhlak terhadap alam Menganalisis dan mengevaluasi penalaran



Alokasi Waktu Proyek

PAUD: tidak ada minimal alokasi waktu	SMK Kelas XII (Program 3 tahun): 36 JP
SD kelas I-V: 252 JP	SMK Kelas XII (Program 4 tahun): 144 JP
SD kelas VI: 224 JP	SDLB Kelas I: 234 JP
SMP kelas VII-VIII: 360 JP	SDLB Kelas II: 252 JP
SMP kelas IX: 320 JP	SDLB Kelas III - V: 306 JP
SMA kelas X: 486 JP	SDLB Kelas VI: 272 JP
SMA kelas XI: 216 JP	SMPLB Kelas VII - VIII: 306 JP
SMA kelas XII: 192 JP	SMPLB Kelas IX: 272 JP
SMK Kelas X: 288 JP	SMALB Kelas X - XI: 378 JP
SMK Kelas XI: 144 JP	SMALB Kelas XII: 336 JP

Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk SMK

Untuk SMK/MAK, dalam satu tahun ajaran, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan sekurang-kurangnya 3 proyek dengan 2 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan di kelas X, 2 proyek dengan 1 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan di kelas XI, dan 1 proyek dengan tema Kebekerjaan di kelas XII SMK/MAK. Kelas XII pada SMK program 4 tahun tidak mengambil proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMK dapat dilaksanakan secara terpadu berkolaborasi dengan mitra dunia kerja, atau dengan komunitas/organisasi serta masyarakat.

Karena jenjang SMK/MAK sudah memiliki mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, maka tema ini tidak menjadi pilihan untuk jenjang SMK. Untuk SMK, ada tema wajib yaitu Kebekerjaan. Pada tema ini, peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap kelenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam proyeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja. Tema ini ditunjukkan sebagai tema wajib khusus jenjang SMK/MAK.

Apa saja yang perlu disiapkan Sekolah Penggerak untuk dapat mengulirkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

Guru

- Pengelolaan jam pelajaran dan kolaborasi guru
- Pengaturan agar alokasi jam mengajar guru tetap sama

Pengelolaan waktu dan kegiatan

- Menyiapkan sistem dari perencanaan hingga penilaian
- Sistem pendokumentasian proyek untuk dapat digunakan sebagai portofolio
- Kolaborasi dengan narasumber pengaya proyek: masyarakat, komunitas, universitas, praktisi

Komponen Modul Proyek	Informasi utama	Detail
	Informasi utama	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi singkat proyek. Satu paragraf singkat yang menjelaskan tentang tujuan umum, ruang lingkup tema, dan relevansi proyek dengan sekolah (siswa) • Dimensi dan sub elemen dari Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan • Tujuan spesifik untuk fase tersebut • Cara penggunaan perangkat ajar • Alur kegiatan proyek secara umum • Relevansi proyek untuk sekolah
	Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan tentang aspek yang dinilai • Instrumen penilaian (misalnya rubrik, evaluasi diri, dsb.) yang dapat langsung digunakan guru • Contoh umpan balik atau penilaian yang diberikan • Lembar refleksi siswa • Lembar refleksi guru
	Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan penting untuk menyiapkan guru dan anggota komunitas sekolah lain • Referensi yang akan digunakan
	Langkah-langkah pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan yang harus disiapkan dan dibutuhkan untuk setiap langkah • Langkah-langkah kegiatan dan alokasi waktunya, termasuk bagaimana guru perlu memalinkan perannya sebagai fasilitator,
	Kegiatan pengayaan	Beberapa alternatif kegiatan tambahan sebagai bentuk pengayaan
	Tipe untuk guru	Saran dan tips konkret agar proses belajar dapat lebih efektif

Rapor Proyek

Skenario

Didi adalah peserta didik kelas 10 di SMA Bintang Kejora, Palangkaraya. Dalam setahun, satuan pendidikan tersebut menyelenggarakan 3 proyek pengembangan Profil Pancasila dan setiap peserta didik wajib mengikutinya.

Proyek 1 | Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

Proyek ini adalah proyek yang mengambil tema Bhinneka Tunggal Ika. Ada 2 dimensi Profil yang dibangun dalam proyek ini:

- Kebinekaan global
- Beramal kritis

Proyek 2 | 3R

Proyek ini adalah proyek yang mengambil tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Proyek ini membangun 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila, namun berbeda dengan proyek pertama

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Beramal kritis

Proyek 3 | Merancang Simulasi Digital

Proyek ini adalah proyek yang mengambil tema Berkeadilan dan Berteknologi untuk Membangun NKRI. Ada 2 dimensi Profil yang dibangun dalam proyek ini:

- Kreatif
- Beramal kritis
- Bergotong royong

Dalam setiap proyek, pendidik mengambil beberapa sub elemen yang menjadi fokus pengembangan peserta didik, dan dilaporkan dalam rapor proyek.

RAPOR PROJEK PROFIL



Nama sekolah SMA Bintang Kejora Kelas 10
 Alamat Jl. Bijaksana no. 1, Palangkaraya Fase E
 Nama Siswa Didi Felicia Herutami Tahun ajaran 2021/2022
 NISN 201912345

Proyek 1 | Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

- Proyek ini adalah proyek pertama di kelas 10. Proyek ini diharapkan membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni berkebinekaan global dan beramal kritis. Pada proyek ini, siswa belajar untuk membuka diri mengenal stigma dan stereotip yang ia punya terhadap orang-orang yang baru dikenal mengeksplorasi pengetahuan (dari segi hukum, kebijakan, juga norma sosial) dan mengenal lebih dekat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia, mereduksi prasangka, refleksi diri, dan bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

BB. Belum Berkembang	MB. Mulai Berkembang	BSH. Berkembang Sesuai Harapan	SB. Sangat berkembang
Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan	Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek	Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek	Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan
	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Beramal kritis	Mandiri
		Berkebinekaan global	Kreatif
			Bergotong royong
Proyek Kelas 10			
1. Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia		BSH	SB

1. Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia	BB	MB	BSH	SB
Berkebinekaan global				
<ul style="list-style-type: none"> Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktik lainnya. Menjabarkan dampak budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keagamaan dalam nilai-nilai yang positif dan konflik yang luas. 			✓	
<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan rasa hormat terhadap keberagaman budaya. Memahami pentingnya saling menghormati dalam mempromosikan perdamaian budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menjabarkannya dalam praktik. 			✓	
<ul style="list-style-type: none"> Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. Menjabarkan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta toleransinya terhadap orang lain. 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Menghilangkan stereotip dan prasangka. Mengikuti penggunaan standar dan prosedur yang ada dalam sejumlah teks dan permasalahan yang berkaitan dengan kelompok budaya tertentu dalam tingkat nasional, regional, dan global. 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Menyatakan perbedaan budaya. Mengikuti interaksi dan keragaman hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis. 				✓

1. Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia	BB	MB	BSH	SB
Berkebinekaan global				
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menjabarkan pesan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu pesan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis. 			✓	
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Menjabarkan dan mengevaluasi persolan yang dipikirkannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mempertimbangkan kebutuhan. 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Menjabarkan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memantapkan persiapan yang mungkin berkaitan dengan pemikirannya dan mengatasi pemikirannya jika diperlukan. 			✓	
<p>Catatan proses: Dalam mengerjakan proyek ini, Diak aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan terdapat cara-cara untuk menguji berbagai ide yang membantu diri terhadap berpikir terdapat agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berakad di tingkat lingkungan yang beragam sangat membantu Diak dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat menantang kelompok yang aktif. Dalam mengerjakan proyeknya pun, Diak tetap terbuka untuk membantu teman yang kesulitan.</p>				

Foto pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila




Melipat kertas suara dan perhitungan suara pada pemilihan ketua OSIS di SMP Negeri 1 Ternate.

Alur aktivitas dan asesmen proyek profil SMK

Modul Proyek Profil Fase E/F (SMK)

<p>Tema: Keberkeraan</p> <p>Topik: Membangun kerja sama meraih sukses</p> <p>Total waktu: 18 JP</p>	<p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkebhinekaan Global - Gotong royong - Bernalar kritis - Kreatif 	<p>Sub-elemen yang disasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pentingnya kerja sama • Menjaga kekompakan • Kerja sama • Koordinasi sosial • Mengajukan pertanyaan • Mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengolah informasi dan gagasan • Menghasilkan ide solusi masalah • Mencari solusi alternatif dari masalah • Bereksperimen dengan pilihan solusi kreatif
---	---	---

Asesmen Formatif Awal.

Dilakukan sebelum proyek profil untuk mengukur kompetensi awal peserta didik yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi peserta didik, pengembangan alur dan kegiatan proyek profil, dan penentuan perkembangan sub-elemen antartase

Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu membangun kerja sama meraih sukses			
Tahap Pengantar Membangun kerja sama meraih sukses	2. Eksplorasi isu	3. Refleksi awal	4. Kunjungan ke industri (tempat kerja)
5. Diskusi Kritis: Kerja sama			
Tahap Eksplorasi	mengkontekstualisasi masalah kerja sama di tempat kerja terdekat		
6. Pengumpulan, Pengorganisasian, dan Penyajian Data	7. Team work Talk: Kerja sama di tempat kerja	8. Pengorganisasian Data Secara Mandiri	9. Asesmen Formatif Presentasi: pentingnya kerja sama di tempat kerja

Tahap Performa

Bersama-sama mewujudkan kerja sama melalui kegiatan outbound

10. Kegiatan outbound: Penjelasan aturan outbound kepada peserta	11. Kegiatan outbound: Peserta diminta mengumpulkan usulan performance per kelompok untuk ditampilkan dalam outbound	12. Kegiatan outbound: Melaksanakan outbound yang berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis dan kreatif	13. Kegiatan outbound: Per kelompok menunjukkan performance melalui outbound
14. Asesmen Formatif Dua kelompok berkolaborasi untuk menampilkan performance			
Tahap Penyelesaian	Menuntaskan prose dengan berbagai karya, evaluasi dan refleksi, serta menyusun langkah strategis		
15. Asesmen Sumatif Satu kelas berkolaborasi untuk	16. Asesmen Sumatif evaluasi solusi yang ditawarkan	17. Mari Beraksi Sambil Refleksi Membangun kerja	

Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Silakan scan kode QR di bawah ini untuk mengunduh panduan.



https://www.kemdikbud.go.id/ap-content/unduh/PPPs_2021.pdf

Contoh Cuplikan Modul Proyek

Modul Proyek Fase D
Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik: Sampahku, Tanggungjawabku
Total waktu: 57 JP

Dimensi Profil Pelajar Pancasila:

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Gotong royong
- Berkeadilan

Sub-elemen yang diajarkan

- Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi
- Menjaga Lingkungan Alam Sekitar
- Kerja sama
- Koordinasi Sosial
- Mengajukan pertanyaan
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

Asesmen Diagnostik. Dilakukan sebelum proyek dimulai untuk mengukur kompetensi awal murid yang dipakai untuk menentukan kebutuhan differentiated murid, pengembangan alur dan kegiatan proyek, dan penentuan perkembangan sub-elemen antar fase.

Tahap Pengamatan. Mengenal dan membangun kesadaran siswa terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim.

1. Perkenalan: Perubahan Iklim dan Masalah Pengelolaan Sampah	2. Explorasi isu	3. Refleksi awal	4. Kunjungan ke TPA/ Komunitas Peduli Sampah	5. Diskusi Kritis Masalah Sampah
---	------------------	------------------	--	----------------------------------

Tahap Kontekstualisasi. mengkonkretkan masalah di lingkungan terdekat

6. Pengumpulan, Pengorganisasian, dan Penyajian Data	7. Tindak Taktis: Sampah di satuan pendidikanku	8. Pengorganisasian Data Secara Mandiri	9. Asesmen Formatif Presentasi Sampah di satuan pendidikanku
--	---	---	--

Tahap aksi. bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata

10. Poster Aksi Nyata: Sayangi satuan pendidikanku: Eksplorasi program pengelolaan sampah yang ada	11. Poster Aksi Nyata: Sayangi satuan pendidikanku: Perilaku dan Solusiku	12. Poster Aksi Nyata: Sayangi satuan pendidikanku: Menentukan Karakteristik Poster yang Baik	13. Poster Aksi Nyata: Sayangi satuan pendidikanku: Membuat Poster	14. Asesmen Formatif Simulasi Pameran Poster Aksi Nyata: Sayangi satuan pendidikanku
--	---	---	--	--

Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut. Mengenal proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi, serta menyusun langkah strategi

15. Asesmen Sumatif Pameran Poster Aksi Nyata: Sayangi satuan pendidikanku	16. Asesmen Sumatif Evaluasi Sikap yang Ditawarkan	17. Misi Beraksi Sambil Refleksi: Mengelola Sampah di satuan pendidikanku
--	--	---

Kesimpulan

- Proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk mencapai dimensi-dimensi dalam profil pelajar Pancasila
 - Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (selanjutnya disebut proyek penguatan PPP) adalah metode pembelajaran dimana siswa belajar dengan secara aktif terlibat dalam dunia nyata dan proyek yang bermakna secara pribadi. Proyek penguatan PPP ini memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar di situasi belajar yang berbeda (dalam situasi yang lebih tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar) dan lintas mata pelajaran untuk penguatan karakter dan kompetensi umum (transversal atau general competences).
 - Dalam implementasinya proyek penguatan PPP dilaksanakan sebagai kegiatan ko-kurikuler dan tidak perlu dipetakan untuk mencapai CP.
- Prinsip-prinsip proyek penguatan PPP adalah holistik, kontekstual, berpusat pada murid, dan eksploratif
- Pemerintah menyediakan dukungan berupa panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan contoh-contoh modul.
 - Proyek berfokus pada proses menuju kompetensi dan karakter yang diharapkan terbangun pada anak, bukan pada produk atau hasil akhir
 - Siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam rencana dan evaluasi proyek
 - Tidak ada bentuk evaluasi yang mutlak dan seragam dalam pelaksanaan proyek
 - Berbagai bentuk asesmen diharapkan digunakan sepanjang proses proyek
 - Pelibatan masyarakat, komunitas, dan mitra diharapkan dilakukan dalam proyek sehingga dampak dari proyek berpotensi lebih luas

M

T

W

T

F

Lampiran 1. Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Tembok Ampang Kualo Kel. Nan Balimo Kec. Tj. Harapan Kota Solok

Surat Tugas

No. 7 /ST-P/LP3M-UMMY/IX-2022

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Desi Armi Eka Putri, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 1025128402
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 25 Desember 1984
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Muda Tk. I/III.b
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jorong Halaban, Panyakalan, Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "**Implementasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Junjung Sirih**" pada Tahun Akademik 2022/2023.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 7 September 2022
Kepala LP3M UMMY,

DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Tembok Ampang Kualo Kel. Nan Balimo Kec. Tj. Harapan Kota Solok

Surat Tugas

No. 826/ST/FKIP/UMMY/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Adhia, S.Si., M.Pd.
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMMY
NIDN : 1002108404
Pangkat/Golongan Ruang : Penata /III.c

Dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	Jabatan
1	Desi Armi Eka Putri, S.Pd., M.Pd	Dosen Pendidikan Ekonomi
2	Dr. Merika Setiawati, S.Pd., M.Pd	Dosen Pendidikan Ekonomi
3	Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E	Dosen Pendidikan Ekonomi
4	Ikhwan, S.Pd., M.Pd.E	Dosen Pendidikan Ekonomi
5	Drs. M.Ilyas, M.M	Dosen Pendidikan Ekonomi
6	Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Dosen Pendidikan Ekonomi

Untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat ke SMP Negeri 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok pada tanggal 8 September 2022 dengan tema "**Implementasi Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Junjung Sirih**".

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

1984
Solok, 7 September 2022
Dekan,

Hana Adhia, S.Si., M.Pd
NIDN. 1002108404

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan





